

ABSTRAK

Devi Fitriyani. 1198030059. 2023: Implementasi Program Sumur Wakaf dalam Menjaga *Equilibrium* Masyarakat (Penelitian di Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi)

Desa Ridogalih merupakan satu dari tiga Desa di Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi yang terdampak akan kekurangan air bersih setiap tahunnya. Pada tahun 2019 Desa Ridogalih menjadi salah satu lokasi pembangunan sumur wakaf oleh lembaga filantropi Global wakaf. Lembaga ini pada tahun 2022 lalu dinonaktifkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia Nomor 13/HUK/2022, namun hingga kini sumur tersebut dikelola serta dimanfaatkan oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program pemenuhan kebutuhan air bersih di Desa Ridogalih, mengetahui implementasi program sumur wakaf dalam menjaga *equilibrium* masyarakat di Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi menurut Teori Struktural Fungsional, dan mengetahui apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam implementasinya.

Penelitian ini menggunakan teori struktural fungsional Robert K. Merton. Menurut Merton, pendekatan fungsional menjadi salah satu cara untuk mempelajari perilaku sosial. Merton lebih lanjut menguraikan analisis fungsional dengan memperkenalkan konsep fungsi, disfungsi, fungsi laten, fungsi manifes dan *equilibrium*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang didasarkan pada teori Miles dan Huberman dengan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Pertama, masyarakat Desa Ridogalih dalam memenuhi kebutuhan air bersihnya beragam, yaitu menerima bantuan penyaluran air ketika musim kemarau baik dari lembaga pemerintah, swasta maupun masyarakat, dan program pembangunan sumur yang berasal dari PKS, Manulife, dan Global wakaf. Kedua, sumur wakaf yang dimanfaatkan dan dikelola oleh masyarakat ini walaupun dalam pelaksanaannya terdapat fungsi, fungsi manifes, disfungsi, fungsi laten, seperti kerusakan pada alat pompa dan biaya alat dan listrik kurang, namun masyarakat tanggap mencari solusi agar terciptanya suatu keadaan *equilibrium* (keseimbangan). Ketiga, faktor pendorong dalam implementasi sumur wakaf ini yaitu dipengaruhi oleh sistem program, kebutuhan air bersih masyarakat dan faktor ekonomi. Faktor penghambatnya yaitu dalam biaya pemeliharaan, ketersediaan air tanah, kesadaran masyarakat, jumlah penduduk dan jarak.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa adanya sumur wakaf tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan air bersih sebagian masyarakat di Desa Ridogalih yang jaraknya dekat dengan lokasi sumur.

Kata kunci: *Desa Ridogalih, equilibrium, program sumur wakaf*